

**PENERAPAN *JIT-PRODUCTION* DALAM MENGOPTIMUMKAN
THROUGHPUT TIME GUNA MENINGKATKAN EFISIENSI
PRODUKSI PADA PT. "KARYA MAKMUR SENTOSA"**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**

KK
A 01/05
pul
P



DIAJUKAN OLEH :

**SRI WAHYUNI BUDI PALUPI
No. Pokok : 049912558**

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

SKRIPSI

PENERAPAN *JIT-PRODUCTION* DALAM MENGOPTIMUMKAN *THROUGHPUT TIME* GUNA MENINGKATKAN EFISIENSI PRODUKSI PADA PT. "KARYA MAKMUR SENTOSA"

DIAJUKAN OLEH :

SRI WAHYUNI BUDI PALUPI

No. Pokok : 049912558

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,


Drs. MOHAMMAD NASHIH, MT, Ak

TANGGAL 27-8-04

KETUA PROGRAM STUDI,


Drs. M. SUYUNUS MAFIS, Ak

TANGGAL 27-8-04

Surabaya, 23-7-2019

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing


Drs. MOHAMMAD NASHIH, M.T., Ak

ABSTRAKSI

PT. Karya Makmur Sentosa berusaha untuk mempertahankan eksistensinya di pasar luar negeri dengan melaksanakan produksi yang berfokus pada kualitas, efisiensi, dan pengiriman tepat waktu. Namun, proses produksi perusahaan saat ini masih mengalami banyak pemborosan dalam hal waktu yang tidak menambah nilai produk, sehingga proses produksi menjadi kurang efisien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui MCE perusahaan saat ini dan faktor-faktor penyebab terjadinya pemborosan tersebut serta bagaimana mengurangi pemborosan-pemborosan yang ada agar proses produksi berjalan efisien dan memberi informasi kepada manajemen mengenai dampak *Non Value Added Time* terhadap efisiensi produksi perusahaan.

Sebagai alternatif pemecahan masalah yang dihadapi perusahaan, penelitian ini menawarkan suatu proses produksi yang dinamakan *JIT-Production*. Penerapan *JIT-Production* ditujukan pada komponen-komponen *non value added activities*, berorientasi pada pengurangan *non value added time* didalam *throughput time*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, bersifat eksploratif dan deskriptif. Dalam melakukan analisis, digunakan data mengenai proses produksi, data upah dan jam kerja, biaya produksi, dan data waktu proses. Sedangkan tahap-tahap analisisnya adalah analisis sistem produksi yang saat ini digunakan perusahaan, analisis penerapan sistem produksi JIT, dan analisis efisiensi proses produksi.

Dari hasil analisis dan pembahasan, ditemukan bahwa MCE perusahaan sebelum diterapkan sistem produksi JIT adalah sebesar 0,62 dan setelah penerapan sebesar 0,80 yang berarti terjadi peningkatan efisiensi proses produksi sebesar 18%. Peningkatan efisiensi ini ditandai dengan adanya penghematan waktu proses produksi dari sebesar 420,99 menjadi 325,57 atau terjadi penghematan waktu proses sebesar 95,42 menit. Keuntungan yang diperoleh perusahaan dari penghematan waktu proses produksi adalah turunnya biaya tenaga kerja langsung dari Rp. 2.123.550,00 menjadi Rp. 1.642.576,00 dengan kata lain terjadi penghematan sebesar Rp. 480.975,00 dan turunnya biaya listrik dari Rp. 193.050,00 menjadi Rp. 149.325,00 atau terjadi penghematan sebesar Rp. 43.725,00.